



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Disusun oleh:
LATIFATUL AWAL RIZQIANI
7101409021
Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMK Widya Praja,

Dra. Sri Kustini

Drs. Eko Sutanto

NIP. 195003041979032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan Mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran professional keguruan atau kependidikan yang mendalam. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Martono, M.Pd, selaku Dekan FE Universitas Negeri Semarang.
3. Ismiyati,S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dra.Sri Kustini, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran.
6. Drs. Eko Sutanto, selaku Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran.
7. Drs. Eko Irianto, selaku koordinator guru pamong di SMK Widya Praja Ungaran.
8. Dra. Titin intan Nurcahyani, selaku guru pamong program administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.
9. Rekan-rekan praktikan,atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Batang, Oktober 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Sistematika Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B Dasar Pelaksanaan.....	4
C Status, peserta, dan bobot kredit.....	5
D Persyaratan dan Tempat.....	5
E Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G Kompetensi Guru.....	7
H Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
I Pengembangan Silabus.....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10

C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
H. Ujian Praktik Mengajar	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar, berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan surat keputusannya nomor 35/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalamn Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakuler yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon guru dapat dilihat dari kesiapan Mahaiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar Mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun Mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
- c. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisi simpulan dan saran

Releksi Diri (Individual)

Lampiran-Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa

Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 35/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - e. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait

dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik.
9. Menjaga nama baik almamater.
10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format yang diterima dari pusat pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah dan koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak

didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

3. menguasai materi pembelajaran.
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran.
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

H. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

I. Pengembangan Silabus

1. Pengertian silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip pengembangan silabus

- a. Ilmiah
- b. Relevan
- c. Sistematis
- d. Konsisten
- e. Memadai
- f. Aktual dan kontekstual
- g. Fleksibel
- h. Menyeluruh

3. Pengembangan silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-langkah pengembangan silabus

- a. Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- b. Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang SK dan KD
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d. Merumuskan indikator keberhasilan
- e. Penentuan jenis penilaian
- f. Menentukan alokasi waktu
- g. Menentukan sumber belajar

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 4 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yaitu di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap - tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II meliputi:

1. Kegiatan di Kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 30 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 07.00 sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 22 orang di sekolah latihan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Widya Praja Ungaran yang

dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB, secara langsung yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Dosen Koordinator PPL, 22 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

1) Pengenalan lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Dalam kegiatan PPL diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Widya Praja Ungaran.

2) Pengajaran model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada bulan Agustus, September dan Oktober 2012 Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan membuka pelajaran
- ii. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa
- iii. Metode pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan
- vi. Menulis di whiteboard
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar
- x. Menutup pelajaran

4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

5) Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

6) Bimbingan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

D. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong bersedia memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan

praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Pendukung pelaksanaan PPL

- a. Semua pihak SMK Widya Praja Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan ramah tamah.
- b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat pelaksanaan PPL

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.
- b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran adalah Dra. Titin Intan Nurcahyani. Beliau mempunyai banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengajar peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas beliau.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan laporan PPL. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada bulan September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada penilaian kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Widya Praja Ungaran, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Widya Praja Ungaran perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, media pembelajaran dan ruang belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : Latifatul Awal Rizqiani
NIM : 7101409021
Prodi / Jurusan : Pendidikan Adm. Perkantoran / Pendidikan
Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Guru Pamong : Dra. Titin Intan Nurcahyani
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Administrasi
Perkantoran
Sekolah Latihan : SMK Widya Praja Ungaran

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas.

Mahasiswa melaksanakan PPL I di SMK Widya Praja Ungaran yang berlangsung dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui situasi dan kondisi sekolah latihan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Guru memberikan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran lebih menarik. Materi mata pelajaran Administrasi perkantoran memerlukan banyak latihan untuk mengetahui kemampuan siswa atas teori yang telah diberikan oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan penguasaan materi yang cukup. Selain itu guru harus memantau kemampuan siswa secara berkelanjutan. Pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran sudah baik, guru berkompeten, menguasai materi dengan baik, menjelaskan dengan sistematis, sebelum masuk kelas guru juga telah membuat perencanaan berupa RPP yang telah sesuai dengan silabus dan siswanya pun dengan mudah menerima pelajaran karena berasal dari input yang berkualitas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran cukup lengkap dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti laboratorium untuk masing-masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, lapangan olahraga, ruang guru dan karyawan, perpustakaan, dan ruang pendukung lainnya. Namun demikian khusus untuk laboratorium Administrasi Perkantoran perlu dibenahi lagi antara lain alat-alat perkantoran, media pembelajaran yang cukup agar siswa merasa nyaman belajar di ruang tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong untuk mata pelajaran Administrasi Perkantoran kelas X adalah Ibu Titin Intan Nurcahyani. Berdasarkan pengamatan praktikan, beliau memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Pada saat pembelajaran beliau mampu memberikan motivasi kepada siswa dengan penyampaian yang menarik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Dalam kegiatan PPL, beliau bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugas. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan dan teknik pengelolaan kelas. Selain itu, beliau juga sangat perhatian dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah. Dosen pembimbing mata pelajaran Administrasi Perkantoran. Beliau perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL ini. Sebagai dosen pembimbing, beliau memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kemampuan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama mahasiswa praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah baik. Guru-guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya voli, PMR, PKS, Pramuka, Administrasi Perkantoran, Seni dan lain-lain.

5. Kemampuan Praktikan

Pada saat observasi, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Selama mengikuti proses pembelajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Adanya arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bantuan guru

pamong, mahasiswa praktikan mendapatkan motivasi atau dorongan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah dan memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan di sekolah. Selain itu, praktikan juga menjadi tahu bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, nilai moral, serta kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya memerlukan kesabaran. Dengan pengalaman yang didapat selama kegiatan PPL diharapkan nantinya mahasiswa menjadi guru yang profesional.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Widya Praja Ungaran dapat meningkatkan kualitasnya dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang. Sekolah juga perlu meningkatkan kedisiplinan semua anggota yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kerjasama antarkomponen sekolah harus terjalin dengan baik untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Koordinasi dosen pembimbing dengan praktikan dan guru pamong perlu ditingkatkan agar kegiatan PPL dapat terpantau dengan baik. Dalam penempatan mahasiswa PPL harusnya disesuaikan dengan kemampuan dan jurusan yang mahasiswa ambil di Unnes agar mereka semua dapat mengembangkan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan dan menerapkannya di sekolah. Selain itu, dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga kependidikan harus meningkatkan kualitasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Dra. Titin Intan N.

Latifatul Awal Rizqiani